

## RINGKASAN

Analisis Pelepasan Informasi Rekam Medis Elektronik (RME) untuk Kepentingan Penelitian Di RSPAD Gatot Soebroto Puskesmas, Atiul Khoyyimah, NIM G41222277, Tahun 2025, Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Maya Weka Santi., S.KM., M.Kes (Pembimbing).

Rekam medis memiliki peran penting sebagai dasar pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien, bahan pembuktian hukum, penelitian, pendidikan, dasar pembayaran biaya pelayanan, serta penyusunan statistik kesehatan. Pemanfaatan rekam medis untuk kepentingan penelitian harus disertai dengan jaminan keamanan data sesuai Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal 38 ayat (1), yang menegaskan bahwa rumah sakit wajib menjaga kerahasiaan informasi medis pasien. Seiring beralihnya rekam medis manual menjadi Rekam Medis Elektronik (RME) yang menawarkan kecepatan akses data, integrasi lintas unit, serta efisiensi proses pelayanan. Namun hal ini juga menimbulkan risiko keamanan data, terutama dalam pelepasan informasi untuk penelitian. Oleh karena itu, analisis keamanan data rekam medis elektronik dengan pendekatan CIA Triad (Confidentiality, Integrity, Availability) menjadi penting untuk memastikan bahwa proses pelepasan informasi tetap sesuai ketentuan regulasi, etika, dan standar perlindungan data.

Berdasarkan hasil analisis pelepasan informasi rekam medis elektronik di RSPAD Gatot Soebroto Puskesmas dengan pendekatan CIA (*Confidentiality, Integrity, Availability*) diperoleh gambaran bahwa aspek *Confidentiality* belum diterapkan secara optimal karena Rumah sakit belum memiliki Standar Prosedur Operasional (SPO) khusus mengenai pelepasan informasi rekam medis elektronik, sehingga pelaksanaan masih mengacu pada SOP rekam medis umum. Selain itu, ditemukan penggunaan akun bersama dalam SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) oleh beberapa peneliti, yang menyebabkan aktivitas pengguna sulit ditelusuri secara individual. Penggunaan password belum mengikuti standar keamanan seperti kebijakan pergantian berkala, tingkat kerumitan sandi, dan

pembatasan akses berbasis pengguna. Kondisi ini berpotensi menimbulkan risiko kebocoran data, penyalahgunaan akses, serta pelanggaran privasi pasien.

Pada aspek *Integrity*, sistem RME di RSPAD Gatot Soebroto telah menerapkan Role-Based Access Control (RBAC) untuk membatasi hak akses sesuai peran pengguna. Namun, di lapangan masih ditemukan beberapa modul rekam medis yang dapat diakses peneliti secara lebih luas dari kebutuhan penelitian, sehingga membuka peluang akses terhadap data yang tidak relevan. Selain itu, fitur audit log yang seharusnya merekam aktivitas pengguna belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga pengawasan terhadap keaslian data kurang maksimal dan pelacakan insiden keamanan menjadi lebih sulit.

Sedangkan pada aspek *Availability*, sistem telah menerapkan *logout* otomatis, pembatasan akses jaringan melalui LAN atau Wi-Fi internal, serta akses penelitian yang bersifat sementara sesuai durasi penelitian, yang menunjukkan adanya upaya menjaga ketersediaan dan pengendalian akses data. Secara keseluruhan, penerapan keamanan data rekam medis elektronik di RSPAD Gatot Soebroto Puskesmas telah berjalan cukup baik, namun masih perlu penguatan terutama pada aspek kerahasiaan dan integritas untuk memastikan perlindungan data pasien secara optimal.

Dari hasil tersebut disarankan agar rumah sakit meninjau dan menerapkan SPO pelepasan informasi RME, melakukan sosialisasi kebijakan akun pengguna SIMRS, mengatur hak akses secara spesifik, serta melaksanakan evaluasi dan audit berkala antara instalasi rekam medis dan pihak Infolahta untuk memastikan penerapan prinsip *Confidentiality*, *Integrity*, dan *Availability* secara konsisten. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan dasar bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan sistem keamanan pelepasan informasi rekam medis elektronik serta integrasi izin penelitian berbasis elektronik yang terhubung langsung dengan RME.

**Kata kunci :** Rekam Medis Elektronik (RME), CIA Triad, Keamanan Data, Penelitian